

Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Rasa Ingin Tahu Melalui Program “Satama” di Desa Pesaban

Ketut Santi¹, I Wayan Numertayasa²

^{1,2} Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

*Corresponding author

Email: ketutsanti34@gmail.com*

Article History:

Received: Nov, 2024

Revised: Nov, 2024

Accepted: Nov, 2024

Abstract: Penguatan karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa di SDN 2 Pesaban harus terus ditumbuhkan karena dengan begitu siswa akan memiliki rasa disiplin dan rasa ingin tahu. Pada program satama siswa akan diajarkan untuk disiplin dan memiliki rasa keingintahuan tentang suatu hal, dengan program satama siswa akan belajar disiplin dengan menggunakan metode diskusi kami dapat melihat seberapa tertib siswa selama diskusi berjalan sedangkan dalam melihat keingintahuan siswa kami menggunakan metode tanya jawab dengan begitu kami bisa mencari tahu bagaimana tingkat rasa ingin tahu siswa melalui cerita dongeng yang kami dongengkan. Dari setiap pertemuan kami melihat bahwa karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa berkembang secara signifikan. Program satama ini berjalan 4 pertemuan dimana setiap pertemuan pasti ada perubahan siswa dari kurang disiplin dalam diskusi menjadi disiplin dalam mengikuti diskusi dan rasa ingin tahu siswa juga semakin baik dari tidak ada yang bertanya menjadi banyak yang bertanya.

Keywords:

Disiplin, Rasa Ingin Tahu, Dongeng

Pendahuluan

Penguatan pendidikan merupakan cara untuk membangun kualitas pendidikan menjadi lebih baik melalui aspek sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan belajar dan metode pembelajaran. Menurut UU Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional” pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana agar mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan serta proses pendidikan secara aktif meningkatkan kemampuan diri agar mempunyai kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa-bangsa. Sedangkan itu penguatan pendidikan karakter yaitu cara untuk membangun karakter siswa supaya menjadi orang yang berguna untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, selain itu adapun sifat yang membentuk karakter antara lain tentang kebaikan, kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin.

Dengan begitu perlu adanya membangun moralitas dan etika melalui Pendidikan karakter (Agustina et al., 2024). Karakter merupakan sikap budi pekerti manusia yang tetap sehingga dapat membedakan orang satu dengan yang lain melalui tanda khusus (paul,2015). Karakter dapat dibentuk melalui pelatihan yang akan membuat seseorang menjadi lebih baik dan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter ada pengalaman hidup, lingkungan, dan pendidikan. Pendidikan karakter saat ini sudah menjadi masalah dalam dunia pendidikan. Dalam era globalisasi yang semakin maju, pendidikan tidak hanya tertuju pada pendidikan pengembangan kognitif, tetapi pada pengembangan karakter individu siswa. Nilai karakter disiplin dan rasa ingin tahu sangat penting untuk dibentuk sejak dini. Dengan adanya program SATAMA di SDN 2 PESABAN diharapkan dapat membentuk generasi muda yang berkarakter, atau mengajarkan siswa dalam membentuk karakter rasa ingin tahu, disiplin dalam segala bentuk. Dalam era instan yang serba digital ini, rasa ingin tahu dan disiplin seseorang mulai hilang di tengah berkembangnya teknologi saat ini.(Fauzi et al., 2017)

Menurut Ayni et al. (2022) penguatan pendidikan karakter akan berpengaruh terhadap kepribadian dan pengembangan siswa. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai bentuk untuk meningkatkan nilai etika semua warga masyarakat dan untuk diri sendiri. Penguatan pendidikan karakter disiplin dan rasa ingin tahu akan membuat kepribadian siswa lebih baik karena siswa akan belajar untuk disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu, selain itu rasa ingin tahu siswa tentang hal lain akan lebih besar terutama tentang mata pelajaran. Penguatan pendidikan karakter disiplin akan membiasakan siswa untuk hadir tepat waktu dan mematuhi peraturan sekolah. Disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu "Disciplina" yang menuju pada kegiatan belajar dan mengajar. Disiplin merupakan cara mengendalikan diri serta bertindak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku. Menurut (Ayni et al., 2022) disiplin merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mendorong diri untuk pengontrolan seluruh daya dan upaya untuk melakukan karakter disiplin dalam menghasilkan sesuatu melalui pembentukan dan pembinaan karakter disiplin sejak dini. Pembinaan dan pembentukan karakter disiplin tidak dilakukan di sekolah saja akan tetapi dilakukan dilingkungan sekitar dan keluarga juga sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Dengan begitu penguatan pendidikan karakter disiplin tidak hanya di pendidikan tetapi peran keluarga juga sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Rasa ingin tahu merupakan awalan dari pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan begitu rasa ingin tahu terjadi karena siswa tahu hal-hal baru yang tidak

diketahui oleh siswa, sehingga siswa memiliki rasa ingin menjawab ketidaktahuannya akan hal tersebut. Menurut Fauzi et al.(2017) Rasa ingin tahu merupakan sikap peserta didik yang selalu berusaha tentang apa yang dilihat, dipelajari, dan dilihat untuk mendapatkan pemahaman tentang hal baru (Prasada, 2023). Rasa ingin tahu akan mendorong siswa untuk mencari tahu hal-hal yang tidak diketahuinya, siswa akan banyak mendapatkan ilmu serta informasi baru dengan mencari tahu, selain itu siswa juga akan bertambah wawasannya jika siswa mencari tahu sesuatu yang tidak ia ketahui. Kegiatan literasi dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa yang diharapkan dapat mengembangkan karakter.(Hariandi et al., n.d.) Mengemukakan bahwa literasi didefinisikan sebagai cara untuk menggunakan gambar dan bahasa dalam bentuk yang beragam untuk melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu dan kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

Disiplin dan Rasa ingin tahu merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh siswa. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap serta perasaan taat dan patuh terhadap tanggung jawab. Sedangkan rasa ingin tahu merupakan sikap dan perilaku yang membuat siswa berusaha mendapatkan pemahaman baru tentang apa yang dilihat dan didengar. Dengan karakter tersebut diharapkan dapat menumbuhkan karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa di SDN 2 PESABAN melalui program SATAMA sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dengan memiliki rasa disiplin yang besar dengan datang tepat waktu dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah serta rasa ingin tahu siswa tentang mata pelajaran akan lebih besar.

Metode

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Pesaban dengan terjadwal dalam jangka waktu satu bulan setengah dengan kegiatan satu minggu sekali. Kegiatan ini menggunakan 2 metode yaitu 1). Metode ceramah, metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan terhadap cerita dongeng yang sedang didongengkan; 2). Metode diskusi dan tanya jawab, metode ini dipilih bertujuan supaya dapat mengetahui apakah siswa menyimak cerita dongeng yang sedang didongengkan. Metode ceramah yaitu metode dengan penyampaian materinya

secara langsung atau secara lisan oleh seorang pemateri, melalui program SATAMA siswa akan mendengarkan dongeng yang sedang didongengkan oleh pemateri sehingga siswa akan menyimak dan memahami jika siswa ada yang tidak paham maka akan dilakukan diskusi secara bersama. Diskusi merupakan cara mencari kesepakatan pendapat dalam kegiatan bertukar pendapat atau gagasan antara satu dengan yang lain. Diskusi dilakukan supaya siswa dapat memecahkan masalah yang ada dengan disiplin pada kegiatan SATAMA, diskusi harus dilakukan dengan disiplin supaya permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Tanya jawab akan dilakukan oleh pemateri setelah kegiatan diskusi selesai supaya pemateri tahu seberapa besar rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan SATAMA dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa lalu siswa akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dengan tepat. Dengan begitu pemateri akan tau seberapa besar rasa ingin tahu siswa dalam program SATAMA di SDN 2 Pesaban.

Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab:



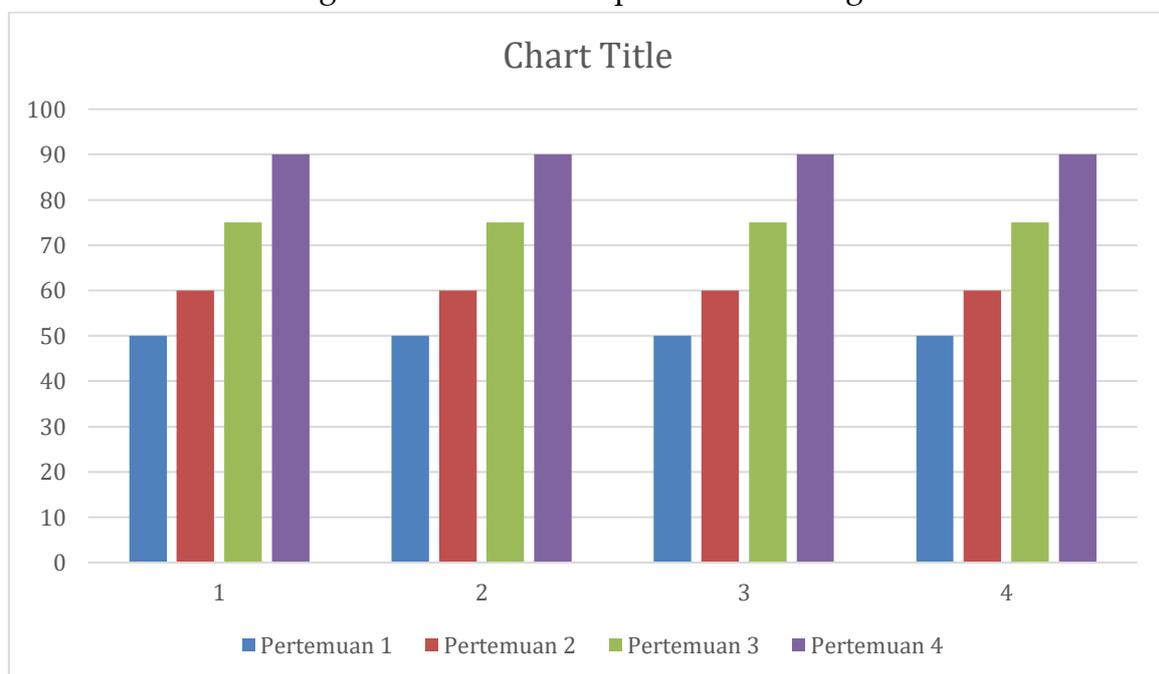
Gambar 1. Diskusi dan Tanya Jawab

Hasil

Kegiatan SATAMA ini dimulai dengan pengenalan siswa di SDN 2 Pesaban dilanjutkan dengan pengenalan pemateri. Dalam kegiatan satama dilaksanakan di kelas bawah yaitu kelas 1 dengan jumlah siswa 17 dan kelas 2 dengan jumlah siswa 20 kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan kelas 1 dengan kelas 2 menjadi satu ruangan. Kegiatan satama pada hari pertama dilakukan dengan pengenalan, pada kegiatan pengenalan karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa belum terbentuk dengan memasuki ruangan siswa masih berdesak-desakan dan berebut tempat duduk. Pada pertemuan kedua kegiatan satama dilakukan dengan mendongeng dengan judul Tresalong, pada pertemuan kedua siswa diajarkan untuk datang keruangan tepat waktu yaitu pada jam pelajaran pertama atau pada jam 07.30 WITA

dengan memasuki ruangan secara tertib dan disiplin dalam mencari tempat duduk. Selain itu siswa diajarkan untuk belajar bertanya tentang ketidaktahuannya atas cerita dongeng yang sedang didengarkan dan siswa diajarkan untuk belajar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kami. Kemudian pada pertemuan ketiga kegiatan satama dengan dongeng berjudul Ki mandahong pertemuan ketiga ini siswa sudah cukup baik dalam disiplin waktu akan tetapi untuk disiplin dalam mencari tempat duduk siswa masih kurang karena masih ada yang berebut tempat duduk, untuk rasa ingin tahu siswa sudah cukup baik dengan berani bertanya tentang ketidaktahuannya dan berani dalam menjawab pertanyaan. Pada pertemuan terakhir atau keempat kegiatan satama dilakukan mendongeng dengan judul Si Ruba, pada pertemuan ini siswa sudah baik dalam disiplin waktu dan tertib dalam mencari tempat duduk, kemudian siswa sudah baik dalam menanyakan rasa ingin tahunya dalam dongeng Si Rubah dan siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan yang kami berikan. Contoh Diagram Peningkatan Karakter Disiplin dan Rasa Ingin Tahu:

Tabel . 1 Peningkatan Karakter Disiplin dan Rasa Ingin Tahu Siswa



Pada diagram di atas dapat dilihat bahwa pembentukan karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa setiap pertemuan selalu lebih baik dari pertemuan sebelumnya dengan begitu diharapkan siswa dapat terus disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu dan memasuki ruang kelas dengan disiplin selain itu siswa juga diharapkan selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran dan yang lainnya.

Diskusi

Kegiatan satama ini dilakukan dengan 4 pertemuan, kegiatan ini dapat merubah karakter disiplin dan rasa ingin tahu siswa. Siswa yang berawal tidak disiplin waktu berubah menjadi disiplin waktu kemudian siswa yang tidak memiliki rasa ingin tahu tentang apapun menjadi memiliki rasa ingin tahu dengan bertanya kepada kami tentang apa yang ingin diketahuinya dan siswa yang tadinya malu untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan menjadi memiliki rasa berani untuk menjawab pertanyaan yang kami berikan.

Dengan program satama ini siswa dapat terus memiliki karakter disiplin dan rasa ingin tahu. Dari pertemuan pertama hingga terakhir peningkatan siswa tentang disiplin dan rasa ingin tahu terus meningkat secara signifikan, kami harap karakter tersebut terus ada dalam diri siswa. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih belum menunjukkan perubahan signifikan hal ini mungkin disebabkan dari faktor lingkungan keluarga atau individu. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan lebih lanjut secara intensif.

Kesimpulan

Disiplin dan Rasa ingin tahu merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh siswa, dengan begitu siswa akan terbiasa dengan datang tepat waktu, mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan memiliki rasa ingin tahunya tentang mata pelajaran yang ada di sekolah. Disiplin merupakan cara mengendalikan diri serta bertindak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku, dengan begitu disiplin akan membawa perubahan karakter siswa menjadi lebih baik. Kegiatan satama akan melatih siswa memiliki karakter disiplin dan rasa ingin tahu sejak dini, dengan kegiatan satama dapat dilihat bahwa siswa SDN 2 Pesaban di kelas 1 dan 2 sudah mulai tumbuh rasa disiplin dan rasa ingin tahunya tentang mata pelajaran dan cerita yang sedang didongengkan oleh kami.

Pengakuan/ Acknowledgement

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan dewan guru di SDN 2 Pesaban yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama pengabdian ini berlangsung dan juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga artikel ini dapat selesai dengan tepat waktu. Tidak lupa juga kepada teman-teman KKN ITP Markandeya Bali atas kontribusinya selama kegiatan Satama berlangsung.

Daftar Referensi

- Agustina, R. S., Fajarani, M. A., Pratama, H. S., Ramadhon, R. A., & Beki, A. A. (2024). Revolusi Mental: Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moralitas Dan Etika Yang Baik Pada Generasi Z. *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 01–11. <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i1.825>
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.353>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, & Atok, R. Al. (2017). *PENGUATAN KARAKTER RASA INGIN TAHU DAN PEDULI SOSIAL MELALUI DISCOVERY LEARNING*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/>
- Hariandi, A., Monalisa, A., Monika, M. S., Prayudha, A., & Kurnia, N. (n.d.). *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RASA INGIN TAHU PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*.
- Prasada, I. yoga. (2023). *Upaya Peningkatan Rasa Ingin Tahu Siswa Tentang Penelitian Melalui Kegiatan Mini Research di Bidang Pertanian*.